

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN
ATAS PEMBERIAN KREDIT PADA CREDIT
UNION HARAPAN JAYA KISARAN
KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI

**OLEH:
CHESI INDAH PRATIWI DAMANIK
NPM : 14 833 0140**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

2/10/19

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN
ATAS PEMBERIAN KREDIT PADA CREDIT
UNION HARAPAN JAYA KISARAN
KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Medan Area

**OLEH:
CHESI INDAH PRATIWI DAMANIK
NPM : 14 833 0140**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA


2/10/19

Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Pengendalian Intern Atas Pemberian Kredit
Pada Credit Union Harapan Jaya Kisaran Kabupaten Asahan
Nama : Chesi Indah Pratiwi Damanik
NPM : 148330140
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis


Medan, Februari 2019

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Drs. Zainal Abidin, MH
Pembimbing I


Warsani Purnama Sari, S.E, MM
Pembimbing II


Dr. Zusan Effendi, S.E, M.Si
Dekan


Ilham Ramadhan Nst, S.E, Ak, M.Si, CA
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 26 Februari 2019

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : CHESI INDAH PRATIWI DAMANIK
NPM : 148330140
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty – free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Analisis Efektivitas Pengendalian Intern Atas Pemberian Kredit Pada Credit Union Harapan Jaya Kisaran Kabupaten Asahan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media /format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 26 Februari 2019
Yang menyatakan

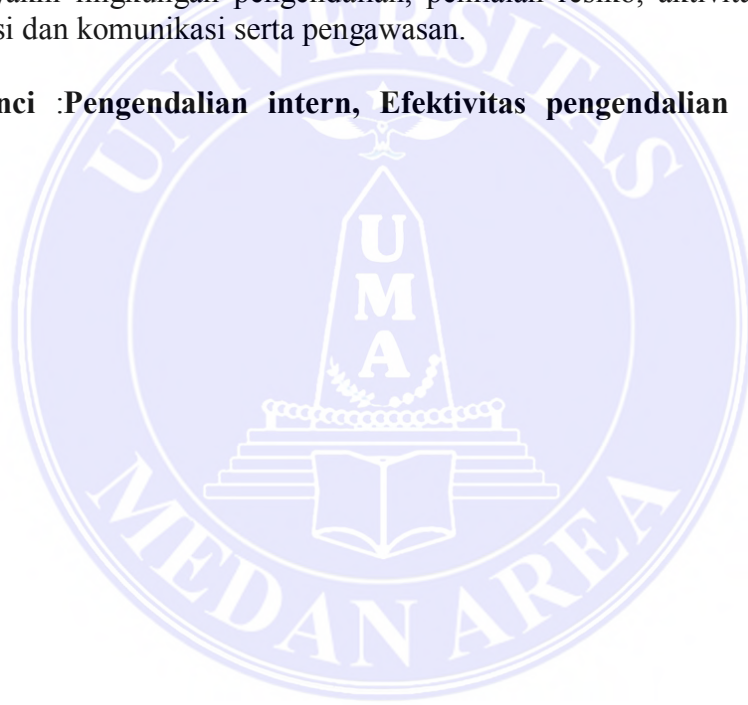


(Chesi Indah Pratiwi Damanik)
148330140

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah efektivitas pengendalian intern pemberian kredit sudah diterapkan secara efektif pada Credit Union Harapan Jaya Kisaran. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Credit Union Harapan Jaya, sampel yang diambil dari penelitian ini adalah laporan keuangan Credit Union Harapan Jaya Kisaran tahun 2016. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pengendalian intern pada sistem pemberian kredit yang diterapkan oleh CU Harapan Jaya Kisaran sudah sepenuhnya efektif memenuhi lima komponen pengendalian intern menurut COSO yakni lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan.

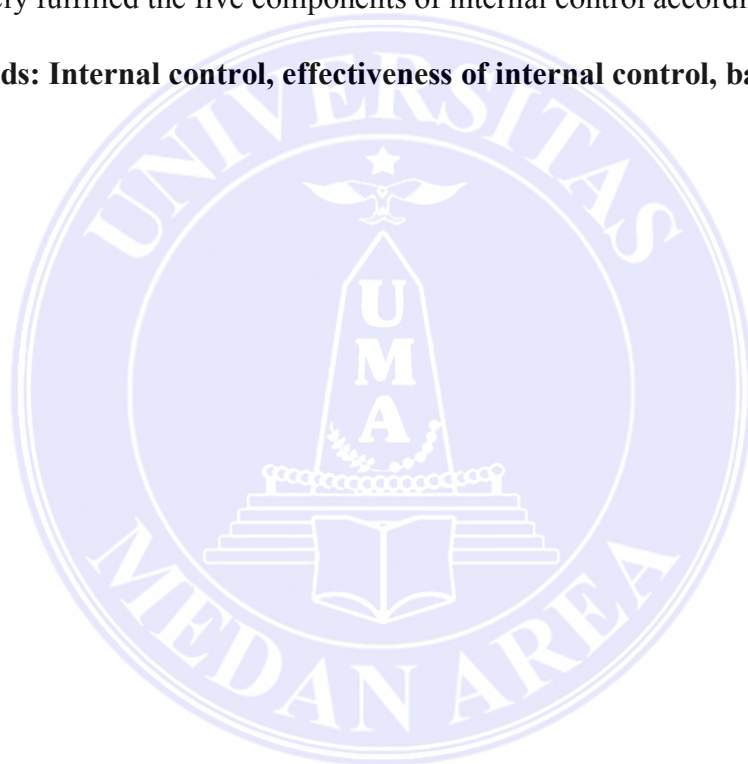
Katakunci :Pengendalian intern, Efektivitas pengendalian intern, Kredit Macet



ABSTRACT

This study aims to determine whether the effectiveness of the internal control of credit provision has been effectively applied to Harapan Jaya Kisaran Credit Union. This type of research is descriptive. The population of this study is the age of financial statements at Harapan Jaya Credit Union. The samples taken from this study are the financial statements of Harapan Jaya Kisaran Credit Union. The type of data used in this study are qualitative and quantitative data. The data source used is secondary data. Data collection techniques in this study are interview methods and documentation. The data analysis technique used is descriptive analysis techniques. The research results obtained are internal controls on the non-performing loan system applied by the Harapan jaya Cisanan CU which has fully effectively fulfilled the five components of internal control according to COSO.

Keywords: Internal control, effectiveness of internal control, bad credit



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala Rahmat dan KaruniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Efektivitas Pengendalian Intern Atas Pemberian Kredit Pada Credit Union Harapan Jaya Kisaran Kabupaten Asahan”**sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan dari Universitas Medan Area khususnya program studi akuntansi.

Menyelesaikan skripsi ini, penulis menerima bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada Ayah tersayang Pondang Damanik dan Ibu T. Br. Simbolon, juga kepada adik-adik tersayang Wanner Kristoper Damanik, Geraldi Ricardo Damanik, dan Challista Margaretha Damanik. Yang selalu memberi doa, semangat, serta pengorbanan moril maupun materil demi keberhasilan penulis. Terima Kasih untuk kalian.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Ilham Ramadhan Nasution SE.AK, MSi, CA, selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah

memberikan petunjuk dan saran dalam pemilihan topik untuk penulisan skripsi.

5. Bapak Drs. Zainal Abidin MH sebagai pembimbing I yang telah memberikan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyempurnaan materi skripsi ini dengan penuh kesabaran dan perhatian serta memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Warsani Purnama Sari SE, MM sebagai pembimbing II yang telah memberikan dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis untuk menyempurnakan skripsi ini dengan penuh kesabaran memberikan petunjuk, saran dan dukungan serta semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Hasbiana Dalimunthe SE, M.Ak sebagai sekretaris tim pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Bapak Pimpinan CU Harapan Jaya Desman Simbolon S.Pd yang telah membantu penulis dalam memberikan data dan informasi demi terwujudnya skripsi ini.
9. Keluarga besar Damanik dan Simbolon yang telah memberikan masukan, semangat yang luar biasa kepada penulis serta bantuan secara moril maupun materil.
10. Kepada The Geng Junita Purba S.Ak , Jhon Arianto Purba SM , Joni Wau S.Akun , Eko Hadinata S.Akun , Daud Andre Sinamo , Widya Aprillia

Manurung S.Ak yang selalu memberikan semangat selama penulisan skripsi ini.

11. Kepada ” CLOP” Lya Aminingsih , Octarina siregar , Putri Wulandari yang mendukung dan mendoakan saya selalu.
12. Teman-teman yang selalu ada yaitu Barel Dwi Artha Ginting , Nicea Malau S.AK , Rumondang Fitriana Hartati Manihuruk , Purnama Simanjorang S.AK , yang selalu mendukung dan mendoakan saya selalu

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaa dari skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembacanya.

Medan, 26 Februari 2019
Penulis

Chesi Indah Pratiwi Damanik
148330140

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
2.1. Pengendalian Intern	12
2.1.1. Pengertian Pengendalian Intern.....	12
2.1.2. Tujuan Pengendalian Intern	13
2.1.3. Komponen Pengendalian Intern	14
2.1.4. Prosedur Pengendalian Intern.....	16
2.1.5. Pengertian Efektivitas	18
2.2. Kredit	20
2.2.1. Pengertian Kredit.....	20
2.2.2. Jenis-jenis Kredit	20
2.2.3. Unsur-unsur kredit	22
2.2.4. Tujuan Pemberian Kredit	24

2.2.5. Prinsip- Prinsip Pemberian Kredit	26
2.2.6. Pengertian Kredit Macet	29
2.2.7. Penyelesaian dan Pencegahan Kredit Macet	29
2.3. Peneliti Terdahulu	31
2.4. Kerangka Konseptual	33

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.1.1. Jenis Penelitian	35
3.1.2. Lokasi Penelitian	35
3.1.3. Waktu Penelitian	35
3.2. Subjek dan Objek	36
3.2.1. Subjek	36
3.2.2. Objek	36
3.3. Defenisi Operasional Variabel	36
3.3.1. Efektivitas Pengendalian Intern	36
3.3.2. Pemberian Kredit	37
3.4. Jenis Data dan Sumber Data	37
3.4.1. Jenis Data	37
3.4.2. Sumber Data	38
3.5. Teknik Pengumpulan Data	38
3.6. Teknik Analisis Data	38

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

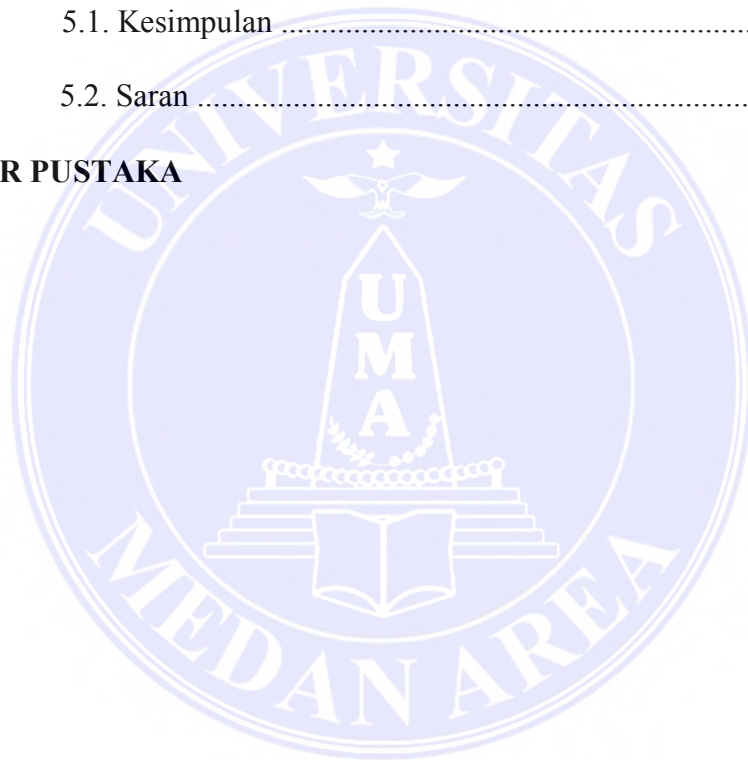
4.1. Gambaran Umum Perusahaan	40
4.1.1. Sejarah Credit Union Harapan Jaya	40
4.1.2. Logo Credit Union Harapan Jaya	43

4.1.3. Visi dan Misi Credit Union Harapan Jaya	44
4.1.4. Tugas dan Tanggung Jawab	47
4.2. Hasil Penelitian	49
4.2.1. Komponen Pengendalian Intern COSO pada CU Harapan Jaya Kisaran	49
4.3. Pembahasan	58

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 : Daftar Kredit Macet Anggota Kopdit CU Harapan Jaya	4
Tabel II.1 : Hasil Penelitian Terdahulu	31
Tabel III.1 : Rincian Waktu Penelitian	35



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 : Kerangka Konseptual.....	34
Gambar IV.1 : Logo Credit Union Harapan Jaya	43
Gambar IV.2 : Struktur Organisasi Credit Union Harapan Jaya	45



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian semakin meningkat, semakin bertambahnya penduduk akan membuat manusia untuk semakin berjuang mendapatkan uang hasil kerja kerasnya. Namun, apabila hasil kerja keras masih dianggap belum mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, maka koperasi dianggap sebagai perusahaan yang bisa membantu untuk memberikan fasilitas pinjaman/kredit kepada masyarakat demi memenuhi kelangsungan hidup yang dianggap kurang.

Credit Union memiliki berbagai macam tujuan yang ingin dicapai, yaitu mengembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan kemajuan lingkungan kerja pada umumnya dalam rangka menggalang terlaksananya masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila, berperan sebagai koperasi simpan pinjam guna menciptakan sumber kredit dari, oleh, dan untuk anggota-anggotanya dengan bunga yang pantas dan layak, serta mengembangkan sikap menghemat dan menggunakan uang secara bijaksana dan berencana dari para anggotanya. Semua tujuan tersebut merupakan kombinasi yang harus di usahakan untuk dapat dicapai secara keseluruhan.

Pemberian kredit merupakan usaha koperasi yang paling pokok, sehingga koperasi perlu memberikan penilaian terhadap nasabah yang mengajukan kredit pinjaman serta merasa yakin bahwa nasabahnya mampu mengembalikan kredit yang diterimanya. Masalah keamanan kredit yang

diberikan merupakan masalah yang harus diperhatikan oleh koperasi, karena ada resiko yang timbul dalam sistem pemberian kredit. Permasalahan ini dapat dihindari dengan adanya pengendalian intern yang memadai dalam bidang perkreditan.

Efektivitas pengendalian intern dibutuhkan karena dapat menunjang efektivitas pemberian kredit. Dengan terselenggaranya pengendalian intern yang memadai dalam pemberian kredit, berarti menunjukkan sikap kehati-hatian dalam tubuh koperasi tersebut. Untuk mampu berperan sebagai badan usaha yang tangguh dan mandiri, koperasi melalui usaha pemberian kreditnya harus mampu meningkatkan efektivitas sistem pemberian kredit dan berusaha sebaik mungkin mengurangi resiko kegagalan kredit, terutama akibat lemahnya pengendalian intern. Pengendalian intern yang baik diperoleh dari suatu struktur yang terkoordinasi yang berguna bagi pimpinan perusahaan untuk menyusun laporan keuangan yang lebih teliti, mencegah kecurangan dalam perusahaan, serta mengamankan harta perusahaan.

Credit Union Harapan Jaya bergerak dibidang simpan pinjam, yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan suka rela, yang didapat dari anggota koperasi maupun calon anggota. Dana yang telah terkumpul dari simpanan anggota dan calon anggota tersebut disalurkan kembali oleh pengurus kepada anggota untuk dikembangkan dalam bentuk pinjaman dengan tingkat bunga yang telah disepakati dalam rapat anggota koperasi.

Manfaat efektivitas pengendalian intern pada koperasi Credit Union Harapan Jaya adalah membantu tercapai tujuan manajemen perusahaannya. Manajemen dalam menjalankan fungsinya membutuhkan sistem pengendalian

yang dapat mengamankan harta perusahaan, memberikan keyakinan bahwa apa yang dilaporkan adalah benar-benar dapat dipercaya dan dapat mendorong adanya efisiensi usaha serta dapat terus menerus memantau bahwa kebijakan yang telah ditetapkan memang dijalankan sesuai dengan apa yang diharapkan. Permasalahan yang sering muncul akibat tidak adanya pengendalian intern yang memadai adalah kredit macet.



Tabel I.1 Daftar Kredit Macet Anggota Kopdit CU. Harapan Jaya

**DAFTAR Kredit Macet ANGGOTA
KOPDIT CU. HARAPAN JAYA**

										PER 31 DESEMBER 2017
12 Bln										
No.	Unit	NBA	BA	NAMA ANGGOTA	Saldo Simpanan	Saldo Pinjaman	Tanggal Pinjaman	Jangka Waktu	Tanggal Akhir Bayar	Bulan Tertunggak
1	2	44-08554	44	KOSTER SIMATUPANG	2.132.700	3.715.000	13 Jan 2015	30 Bln	31 May 2016	18 Bulan
2	3	46-09528	46	PANGIHUTAN RITONGA	24.475.600	83.875.000	16 Mar 2015	20 Bln	31 May 2016	18 Bulan
3	3	46-14019	46	MASTI SINAMBELA	8.583.200	34.102.000	26 Apr 2016	20 Bln	31 May 2016	18 Bulan
4	8	85-11597	85	MARUDUT SIMBOLON	35.885.400	141.355.000	31 Mar 2016	70 Bln	31 May 2016	18 Bulan
5	8	73-10038	73	AWAL AL FAET SITINJAK	11.479.000	37.248.500	31 Mar 2016	40 Bln	31 May 2016	18 Bulan
6	8	85-13707	85	ARIFIN LUMBAN GAOL	4.702.100	18.901.000	29 Feb 2016	40 Bln	31 May 2016	18 Bulan
7	8	85-16851	85	MARUDUT SAUT SIJABAT	2.100.000	9.864.000	31 Mei 2016	30 Bln	31 May 2016	18 Bulan
8	8	74-11125	74	PAIAN LUMBAN GAOL	1.970.000	3.744.750	20 Jun 2014	20 Bln	31 May 2016	18 Bulan
9	8	80-13231	80	SUKANDAR	1.195.000	2.671.000	31 Agt 2015	20 Bln	31 May 2016	18 Bulan
10	8	84-12531	84	SUGENG SENTOSA	1.950.000	4.839.000	31 Mei 2016	20 Bln	31 May 2016	18 Bulan
11	8	85-16993	85	HOTMIAN BR. SIMANGUNSONG	850.000	4.942.000	31 Mei 2016	20 Bln	31 May 2016	18 Bulan
12	8	86-16847	86	JHONI RAJA GUK- GUK	2.550.000	9.803.000	29 Feb 2016	20 Bln	31 May 2016	18 Bulan
13	1	27-01519	27	Saria Hotmian Br Sidabutar	4.264.620	976.200	21 Mar 2011	20 Bln	27 May 2016	18 Bulan
14	1	01-09386	01	MAYER HASUGIAN	1.064.000	4.917.000	25 Mei 2016	20 Bln	25 May 2016	18 Bulan
15	1	62-07302	62	MANIPOL RUMAPEA	5.700.000	12.510.000	6 Okt 2015	20 Bln	25 May 2016	18 Bulan

16	1	33-07829	33	LAMRES SIBORO	11.570.000	42.423.000	13 Apr 2016	60	Bln	24 May 2016	18 Bulan
17	7	02-15652	02	NURLELA	1.457.000	6.649.000	20 Mar 2015	40	Bln	16 May 2016	18 Bulan
18	6	38-14368	38	MASDIANA BR.SIAGIAN	1.104.600	1.550.000	9 Mar 2015	20	Bln	14 May 2016	18 Bulan
19	8	83-11303	83	KHAIRUDDIN	11.270.000	35.548.000	28 Feb 2015	50	Bln	14 May 2016	18 Bulan
20	8	83-16980	83	YUSPITA	600.000	4.355.000	29 Feb 2016	40	Bln	14 May 2016	18 Bulan
21	8	84-12023	84	PONIMAN	1.910.000	2.443.000	30 Agt 2014	30	Bln	14 May 2016	18 Bulan
22	8	83-11717	83	SELAMET	1.820.000	4.050.000	28 Feb 2015	20	Bln	14 May 2016	18 Bulan
23	8	83-16459	83	ERI DWI SAPUTRA	2.700.000	4.786.000	14 Mei 2016	20	Bln	14 May 2016	18 Bulan
24	8	83-16981	83	MUDRIAH	1.050.000	4.934.000	14 Mei 2016	20	Bln	14 May 2016	18 Bulan
25	5	07-00432	07	Mangasi Pandiangan	7.239.500	9.425.000	13 Mei 2016	40	Bln	13 May 2016	18 Bulan
26	9	77-11226	77	VERAWATI ROSLINDA SIMANGUNSONG	6.743.150	27.276.000	11 Mei 2016	30	Bln	11 May 2016	18 Bulan
27	1	20-02485	20	Sentiba Butar-butur	7.956.400	10.732.000	16 Jun 2014	30	Bln	2 May 2016	18 Bulan
28	1	01-00996	01	Dermawati Nainggolan	51.229.000	15.000.000	22 Apr 2015	60	Bln	30 Apr 2016	19 Bulan
29	1	01-04325	01	Takano Siagian	7.658.500	13.461.000	4 Jun 2010	30	Bln	30 Apr 2016	19 Bulan
30	1	01-12704	01	PURNAMA TARIGAN	4.353.900	11.451.000	2 Mei 2015	20	Bln	30 Apr 2016	19 Bulan
31	8	80-11503	80	KUSMIRIN GIDEON MANIK	17.076.150	82.345.000	31 Mar 2016	70	Bln	30 Apr 2016	19 Bulan
32	8	82-14114	82	AIDIL NASUTION	4.750.000	19.560.000	30 Apr 2016	60	Bln	30 Apr 2016	19 Bulan
33	8	74-12836	74	SAMPUR SIMBOLON	6.800.000	10.257.000	30 Agt 2014	50	Bln	30 Apr 2016	19 Bulan
34	8	74-12332	74	SERIANA BR SIMBOLON	2.189.000	7.656.000	30 Apr 2016	30	Bln	30 Apr 2016	19 Bulan
35	8	81-11199	81	KORLEN PASARIBU	3.220.000	6.572.300	30 Agt 2014	30	Bln	30 Apr 2016	19 Bulan
36	8	79-12115	79	HOTMAN PARULIAN	1.460.000	2.860.000	23 Feb 2016	20	Bln	30 Apr 2016	19 Bulan

SIMARMATA											
37	8	80-12454	80	SUMINAH	1.790.000	2.707.000	26 Feb 2016	20	Bln	30 Apr 2016	19 Bulan
38	8	81-11495	81	MANALIAN NAINGGOLAN	3.950.000	9.683.000	4 Sep 2014	20	Bln	30 Apr 2016	19 Bulan
39	8	81-11594	81	ELSERIN BR SITANGGANG	3.555.000	6.714.000	16 Jan 2014	20	Bln	30 Apr 2016	19 Bulan
40	8	85-14273	85	NIKSON BR. SIADARI	11.510.000	14.052.000	20 Agt 2015	20	Bln	30 Apr 2016	19 Bulan
41	8	86-13508	86	ROMULUS PANDIANGAN	1.422.500	4.887.000	31 Mar 2016	20	Bln	30 Apr 2016	19 Bulan
42	9	88-11642	88	SANTI BR. HASIBUAN	9.334.200	25.303.000	5 Mei 2014	40	Bln	30 Apr 2016	19 Bulan
43	9	77-11633	77	CARLES FREDDY SINAGA	4.472.500	13.590.000	26 Sep 2013	20	Bln	30 Apr 2016	19 Bulan
44	9	77-12426	77	ROMAULI BR. PASARIBU	3.798.000	8.927.000	8 Nov 2013	20	Bln	30 Apr 2016	19 Bulan
45	9	97-15084	97	AMIRSON HALOMOAN SAMOSIR	2.935.000	6.999.000	16 Nov 2015	20	Bln	30 Apr 2016	19 Bulan
46	9	97-15085	97	RUMONDANG	2.835.000	7.007.000	16 Nov 2015	20	Bln	30 Apr 2016	19 Bulan
47	7	02-13493	02	RIA BR PANJAITAN	2.087.000	3.299.500	16 Feb 2015	40	Bln	29 Apr 2016	19 Bulan
48	8	49-15731	49	SUJANANTO	23.000.000	122.257.000	29 Apr 2016	70	Bln	29 Apr 2016	19 Bulan
49	8	49-16373	49	SULITO	1.600.000	4.874.000	29 Apr 2016	40	Bln	29 Apr 2016	19 Bulan
50	3	46-07414	46	TIKA ZAI	3.170.900	5.367.000	30 Nov 2015	20	Bln	28 Apr 2016	19 Bulan
51	4	89-10869	89	COIDE MANURUNG	3.500.200	10.708.000	7 Sep 2015	30	Bln	28 Apr 2016	19 Bulan
52	9	88-13544	88	DENNY ROTUA MANURUNG	4.400.000	16.454.000	7 Feb 2015	20	Bln	23 Apr 2016	19 Bulan
53	3	50-05809	50	FRINCE M TURNIP	2.362.000	7.623.000	13 Feb 2014	20	Bln	22 Apr 2016	19 Bulan
54	1	47-16584	47	ROY ANDRES MARPAUNG	21.750.000	47.347.000	12 Apr 2016	60	Bln	12 Apr 2016	19 Bulan
55	1	31-08574	31	SITTY MANALU	3.107.100	2.830.000	27 Jun 2012	30	Bln	2 Apr 2016	19 Bulan
56	1	01-07115	01	SRI RAHAYU	3.155.500	9.467.000	5 Jan 2016	20	Bln	2 Apr 2016	19 Bulan

57	4	61-16696	61	MASTA IRAMA BR SIMBOLON	7.785.000	17.659.000	16 Des 2015	20	Bln	1 Apr 2016	19 Bulan
58	1	01-01859	01	Rindu Rajagukguk	5.647.600	9.072.000	19 Mar 2011	20	Bln	31 Mar 2016	20 Bulan
59	1	33-05230	33	Ervinna D.Simanjuntak	1.554.800	1.917.000	2 Okt 2014	20	Bln	31 Mar 2016	20 Bulan
60	1	60-09974	60	JUNAIDA SIALLAGAN	3.070.000	4.546.000	19 Mar 2013	20	Bln	31 Mar 2016	20 Bulan
61	5	06-11456	06	FERDINAN ALVA SILABAN	3.608.500	8.907.000	9 Nov 2015	20	Bln	31 Mar 2016	20 Bulan
62	7	02-06546	02	EDDY GUNAWAN	9.082.500	34.717.000	28 Jan 2014	40	Bln	31 Mar 2016	20 Bulan
63	8	74-13509	74	ISMAEL	5.208.200	16.064.500	11 Apr 2015	40	Bln	31 Mar 2016	20 Bulan
64	8	81-13467	81	ROSMINA BR. MANULLANG	2.190.000	7.588.000	1 Okt 2014	30	Bln	31 Mar 2016	20 Bulan
65	8	85-16994	85	DEWI MARIA TAMPUBOLON	1.640.000	3.570.000	16 Feb 2016	20	Bln	31 Mar 2016	20 Bulan
66	8	86-13505	86	OPEN LUMBAN TUNGKUP	1.650.000	7.065.000	31 Mar 2015	20	Bln	31 Mar 2016	20 Bulan
67	9	88-13091	88	TIAR MINCA SINAGA	6.687.000	28.923.000	16 Nov 2015	50	Bln	31 Mar 2016	20 Bulan
68	1	11-01698	11	Risma Simbolon	3.202.000	2.195.000	31 Jan 2011	30	Bln	30 Mar 2016	20 Bulan
69	3	50-15557	50	SABAR FRIDEN SITANGGANG	4.438.100	8.925.000	6 Agt 2015	30	Bln	30 Mar 2016	20 Bulan
70	1	19-07059	19	DIANA	2.656.900	5.806.800	4 Jun 2014	30	Bln	29 Mar 2016	20 Bulan
71	3	46-11818	46	MAHALIANA HAREFA	2.580.000	7.688.000	9 Jun 2015	20	Bln	29 Mar 2016	20 Bulan
72	5	09-11163	09	ROSMAWATI SIMBOLON	9.155.500	15.140.000	16 Apr 2015	40	Bln	28 Mar 2016	20 Bulan
73	8	51-11991	51	DEBORA LUMBAN TORUAN	7.963.000	24.375.000	18 Mar 2016	60	Bln	18 Mar 2016	20 Bulan
74	1	94-10177	94	ANGGIAT MANURUNG	1.400.000	9.904.000	4 Mar 2016	20	Bln	4 Mar 2016	20 Bulan
75	7	34-05403	34	Leo Nardi Simbolon	3.520.000	15.500.000	2 Nov 2015	50	Bln	3 Mar 2016	20 Bulan
76	7	02-13919	02	SUTRISNO	6.926.000	32.204.000	5 Jun 2015	40	Bln	3 Mar 2016	20 Bulan
77	7	02-16286	02	ARIF HIDAYAT	2.950.000	14.236.000	3 Mar 2016	40	Bln	3 Mar 2016	20 Bulan
78	1	41-10166	41	SONI DONAL	3.597.900	1.447.000	12 Agt 2014	30	Bln	29 Feb	21 Bulan

HARIANTO								2016		
79	1	41-10500	41	PINE BR.SINAGA	3.345.900	13.213.000	17 Apr 2014	30 Bln	29 Feb 2016	21 Bulan
80	3	46-15850	46	MIJARUDDIN MNG	14.150.000	57.161.000	28 Des 2015	60 Bln	29 Feb 2016	21 Bulan
81	3	46-09916	46	YUSLAN	10.617.000	28.951.000	14 Jan 2015	40 Bln	29 Feb 2016	21 Bulan
82	5	53-01096	53	Amir Manurung	6.920.000	15.230.000	13 Nov 2012	40 Bln	29 Feb 2016	21 Bulan
83	8	74-11142	74	JEKSON TAMPUBOLON	4.794.500	13.111.000	11 Agt 2015	40 Bln	29 Feb 2016	21 Bulan
84	8	79-11603	79	MIDARIA SITORUS	2.580.000	7.588.000	15 Feb 2014	40 Bln	29 Feb 2016	21 Bulan
85	8	79-11627	79	MANUR BR MALAU	1.614.500	4.844.000	21 Jan 2016	30 Bln	29 Feb 2016	21 Bulan
86	3	46-15018	46	HUSNI ZEIN	15.551.600	59.903.000	17 Jan 2015	40 Bln	17 Feb 2016	21 Bulan
87	8	83-11152	83	SUGIANTO	28.292.000	142.130.000	16 Feb 2016	70 Bln	16 Feb 2016	21 Bulan
88	1	01-13244	01	JANUARISMAN PURBA	10.100.600	11.100.000	11 Feb 2016	50 Bln	11 Feb 2016	21 Bulan
89	3	56-09458	56	SUGANDI	3.049.700	9.764.000	2 Feb 2016	30 Bln	2 Feb 2016	21 Bulan
90	1	01-01361	01	ANJU ALEXANDER PUTRA S	7.322.600	23.031.400	9 Jan 2016	36 Bln	30 Jan 2016	22 Bulan
91	4	61-16875	61	PURNAMA SITANGGANG	2.656.200	5.757.000	2 Sep 2015	30 Bln	30 Jan 2016	22 Bulan
92	1	32-05699	32	Budi Utomo	15.517.200	39.328.300	3 Feb 2014	60 Bln	27 Jan 2016	22 Bulan
93	5	06-02492	06	Hotmauli Saragih	7.135.900	18.860.000	21 Nov 2011	50 Bln	27 Jan 2016	22 Bulan
94	9	87-12164	87	KOMRES TAMBA	20.609.000	8.650.000	4 Feb 2015	40 Bln	27 Jan 2016	22 Bulan
95	7	02-06708	02	SUNARDI	772.000	445.000	8 Jul 2013	40 Bln	25 Jan 2016	22 Bulan
96	7	02-06709	02	MUJIANA	672.000	136.000	24 Jun 2014	40 Bln	25 Jan 2016	22 Bulan
97	1	42-01129	42	Oster M Sitanggang	4.121.900	3.067.800	11 Mei 2015	30 Bln	23 Jan 2016	22 Bulan
98	3	46-14390	46	RONEF RIDHO YAHDI	7.175.600	20.943.000	24 Jul 2015	40 Bln	12 Jan 2016	22 Bulan
99	3	46-15500	46	MISWARTI	2.658.700	8.274.000	27 Des 2014	30 Bln	12 Jan 2016	22 Bulan

100	1	58-02684	58	RUSLIANA BORU SIREGAR	8.330.700	12.541.500	2 Feb 2015	50	Bln	9 Jan 2016	22 Bulan
101	1	01-00151	01	Hardi Julius	11.924.700	41.603.000	31 Okt 2015	60	Bln	31 Oct 2015	37 Bulan
102	7	02-16161	02	MARLINA	920.000	4.180.000	2 Jul 2015	40	Bln	31 Oct 2015	37 Bulan
103	8	74-11132	74	YUSRIANTO	7.440.000	21.006.000	30 Agt 2013	50	Bln	31 Oct 2015	37 Bulan
104	7	02-03815	02	Raya Siagian	2.803.000	11.437.000	1 Jun 2013	40	Bln	17 Oct 2015	37 Bulan
105	7	02-05997	02	RAULI DOLOK SARIBU	641.700	1.442.000	1 Jun 2013	40	Bln	17 Oct 2015	37 Bulan
106	2	98-03323	98	Intan Pandini Nasution	2.059.200	7.270.000	9 Agt 2010	40	Bln	5 Oct 2015	37 Bulan
107	8	84-11399	84	MAISAROH BR. SIREGAR	7.720.000	25.599.000	17 Jul 2014	60	Bln	30 Sep 2015	38 Bulan
108	4	89-12183	89	LAMHOT PARNINGOTAN SINAGA	13.566.500	86.310.000	20 Jun 2015	60	Bln	5 Sep 2015	38 Bulan
109	3	52-15334	52	SUSILAWATI	11.332.300	37.552.000	23 Jun 2015	50	Bln	31 Aug 2015	39 Bulan
110	7	02-12859	02	GUSMIATI	2.843.750	13.505.000	4 Feb 2015	40	Bln	31 Aug 2015	39 Bulan
111	7	03-02104	03	DONNA	1.432.700	6.393.000	18 Jul 2013	40	Bln	31 Aug 2015	39 Bulan
112	8	84-11395	84	HASOLAN BAKKARA	2.646.200	7.551.000	19 Des 2014	40	Bln	31 Aug 2015	39 Bulan
113	7	02-13520	02	NOVA IRWANA MANURUNG	4.062.200	19.431.000	8 Agt 2015	40	Bln	8 Aug 2015	39 Bulan
114	3	46-13920	46	HAFNI	2.028.700	6.666.000	29 Apr 2015	40	Bln	4 Aug 2015	39 Bulan
115	3	48-08850	48	MARUBA P.HABEAHAN	2.949.200	6.306.000	17 Mar 2014	40	Bln	16 Jul 2015	40 Bulan
116	3	48-10484	48	ERIKA TAMPUBOLON	1.869.600	3.571.000	17 Mar 2014	40	Bln	16 Jul 2015	40 Bulan
117	1	58-00530	58	Jefry Sidabutar	8.594.200	50.759.000	30 Jun 2015	60	Bln	30 Jun 2015	41 Bulan
118	7	34-01397	34	Jumadi Silalahi	4.846.500	21.509.000	5 Agt 2014	50	Bln	9 Jun 2015	41 Bulan
						2.180.460.550					

Sumber : CU Harapan Jaya

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil keputusan untuk menyusun skripsi ini dengan judul **“ANALISIS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN ATASPEMBERIAN KREDIT PADA CREDIT UNION HARAPAN JAYA KISARAN KABUPATEN ASAHAN”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diawal, maka dirumuskan pokok masalah yaitu: **“Apakah pengendalian intern pemberian kredit pada CU Harapan Jaya Kisaran Kabupaten Asahan sudah efektif ?”**

1.3. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya tujuan ini tidak terlepas dari masalah yang telah dirumuskan. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan: **Untuk mengetahui apakah efektivitas pengendalian intern pemberian kredit sudah diterapkan secara efektif pada Credit Union Harapan Jaya Kisaran Kabupaten Asahan .**

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan informasi-informasi yang diperoleh diharapkan hasil penelitian ini, dapat memberi manfaat antara lain:

- 1. Bagi Peneliti**, sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti sehubungan dengan Analisis efektivitas pengendalian intern atas pemberian kredit pada Credit Union Harapan Jaya Kisaran Kabupaten Asahan.

2. **Bagi Koperasi,** pemberian kredit merupakan sumber utama pendapatannya, sehingga dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga tujuan perusahaan tercapai.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya,** hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian lebih lanjut, terutama bagi peneliti yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1. Pengendalian Intern

2.1.1. Pengertian Pengendalian Intern

Pengendalian intern sangat penting bagi kelangsungan kegiatan perusahaan. Tanpa pengendalian intern yang baik bisa menyebabkan perusahaan tidak memperoleh laba yang optimal bahkan bisa menyebabkan perusahaan gulung tikar. Menurut Warren Reeve Fess (2005:235), pengendalian intern adalah kebijakan dan prosedur perusahaan yang melindungi aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi usaha yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti.

Menurut Diana dan Setiawati (2011:4) pengendalian intern adalah semua rencana organisasional, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan.

Menurut Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (2010:221), pengendalian intern adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai guna mencapai tujuan-tujuan berikut ini :

1. Keandalan laporan keuangan
2. Menjaga kekayaan dan catatan organisasi
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan

4. Efektivitas dan efisiensi operasi

2.1.2. Tujuan Pengendalian Intern

Menurut Mulyadi (2016:129), tujuan pengendalian intern adalah sebagai berikut:

- a. Menjaga aset organisasi
- b. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
- c. Mendorong efisiensi
- d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Menurut tujuannya, sistem pengendalian intern tersebut dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Pengendalian intern akuntansi (*internal accounting control*), yang merupakan bagian dari sistem pengendalian intern, meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga aset organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Pengendalian intern akuntansi yang baik dapat menjamin keamanan kekayaan para investor dan kreditor yang ditanamkan pada perusahaan dan akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya.
2. Pengendalian intern administratif, meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

2.1.3. Komponen Pengendalian Intern

Pengendalian Intern menurut Committee of Sponsoring organizations of Tradeaway (COSO) sebagai proses yang merupakan bagian yang tidak

terpisahkan dari aktivitas bisnis entitas yang berkelanjutan (*On Going Business Activities*). Pengendalian intern terkait penjagaan asset dari pengambilan, penggunaan, atau penghilangan yang tidak terotorisasi adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan Komisaris, Manajemen, dari sebuah entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan/jaminan yang wajar berkaitan dengan pencegahan atau deteksi dini terhadap pengambilan, penggunaan, atau penghilangan yang tidak terotorisasi terhadap asset entitas sehingga dapat memberikan pengaruh/efek yang material terhadap laporan keuangan.

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway/COSO* (2013:45-47) yang meliputi unsur-unsur pokok pengendalian intern adalah:

a. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian menetapkan corak atau suatu organisasi, mempengaruhi kesadaran pengendalian orang-orangnya. Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian intern, lingkungan pengendalian terdiri dari faktor-faktor berikut:

1. Integritas dan nilai etika
2. Komitmen terhadap kompetensi
3. Partisipasi dewan direksi dan komisaris
4. Filosofi manajemen dan gaya operasi
5. Struktur organisasi
6. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia

b. Penilaian Resiko (*Risk Assesment*)

Proses mengidentifikasi dan menilai/mengukur resiko-resiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan. Setelah teridentifikasi, manajemen harus menentukan bagaimana mengendalikannya, berikut ancaman penilaian resiko untuk mendesain pengendalian internal:

1. Tentukan ancaman yang menghadang
2. Perkiraan resiko, atau probabilitas, dari setiap ancaman yang muncul
3. Kerugian potensial, dari setiap ancaman
4. Identifikasi serangkaian pengendalian untuk melindungi terhadap ancaman
5. Perkirakan biaya dan keuntungan dari pengadaan pengendalian
6. Terapkan rangkaian pengendalian untuk melindungi terhadap ancaman

c. Aktivitas pengendalian (*Control Activities*)

Kebijakan dan prosedur yang harus ditetapkan untuk meyakinkan manajemen bahwa semua arahan telah dilaksanakan. Aktivitas pengendalian ini diterapkan pada semua tingkat organisasi dan pengolahan data, aktivitas pengendalian umumnya termasuk ke dalam salah satu dari lima jenis aktivitas berikut, yaitu:

1. Pemisahan tugas yang memadai
2. Otoritas yang tepat atas transaksi dan aktivitas
3. Dokumentasi dan catatan yang memadai
4. Pengendalian fisik atas aset dan catatan-catatan
5. Pengecekan terhadap pekerjaan secara independen

d. Informasi dan komunikasi (*Information and Communication*)

Dua elemen yang dapat membantu manajemen melaksanakan tanggung jawabnya. Manajemen harus membangun sistem informasi yang efektif dan tepat waktu. Hal tersebut antara lain menyangkut sistem akuntansi yang terdiri dari cara-cara dan perekam (*record*) guna mengidentifikasi, menggabungkan, menganalisa, mengelompokkan, mencatat dan melaporkan transaksi yang timbul serta dalam rangka membuat pertanggung jawaban (akuntabilitas) asset dan utang-utang perusahaan. Kualitas informasi yang dihasilkan dari system tersebut berdampak terhadap kemampuan manajemen untuk membuat keputusan semestinya dalam mengendalikan aktivitas entitas dan menyiapkan laporan keuangan yang andal. Komunikasi mencakup penyediaan suatu pemahaman tentang peran dan tanggung jawab individual berkaitan dengan pengendalian intern terhadap laporan keuangan.

e. Pemantauan (*Monitoring*)

Suatu Proses penilaian sepanjang waktu atas kualitas pelaksanaan pengendalian intern dan dilakukan perbaikan jika dianggap perlu, metode utama untuk mengawasi kinerja mencakup:

1. Supervisi yang efektif
2. Akuntansi pertanggung jawaban
3. Audit intern

2.1.4. Prosedur Pengendalian Intern

Prosedur pengendalian merupakan kebijakan dan aturan mengenai kelakuan karyawan yang dibuat untuk menjamin bahwa tujuan pengendalian manajemen dapat tercapai.

Secara umum prosedur pengendalian yang baik terdiri dari :

a. Penggunaan Wewenang Secara Tepat

Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi. Dengan adanya pembagian wewenang ini akan mempermudah jika akan dilakukannya audit trail, karena otorisasi membatasi aktivitas transaksi hanya pada orang-orang yang terpilih. Otorisasi mencegah terjadinya penyelewengan transaksi kepada orang lain.

b. Pembagian Tugas

Pembagian tugas memisahkan fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi (pencatatan). Dan suatu fungsi tidak boleh melaksanakan semua tahap suatu transaksi.

Pemisahan fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi pencatatan, catatan akuntansi yang disiapkan dapat mencerminkan transaksi yang sesungguhnya terjadi pada fungsi operasi dan fungsi penyimpanan, jika semua fungsi disatukan, akan membuka kemungkinan terjadinya pencatatan transaksi yang sebenarnya tidak terjadi, sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan tidak dapat dipercaya kebenarannya, dan sebagai akibat kekayaan organisasi tidak terjamin keamanannya.

c. Dokumen dan Catatan yang Memadai

Prosedur harus mencakup perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai untuk membantu meyakinkan adanya pencatatan transaksi dan kejadian secara memadai. Selanjutnya dokumen dan catatan yang memadai akan menghasilkan informasi yang teliti dan dapat dipercaya mengenai kekayaan, utang, pendapatan dan biaya suatu organisasi, (biasanya dilakukan berdampingan dengan penggunaan wewenang secara tepat).

d. Keamanan yang memadai Terhadap aset dan catatan

Keamanan yang memadai meliputi pembatasan akses ke tempat penyimpanan aset dan catatan perusahaan untuk menghindari terjadinya pencurian aset dan data/informasi perusahaan.

e. Pengecekan independen terhadap kinerja

Semua catatan mengenai aktiva yang ada harus dibandingkan (dicek) secara periodik dengan aktiva yang ada secara fisik. Pengecekan ini harus dilakukan oleh suatu unit organisasi yang independen (selain unit fungsi penyimpanan, unit fungsi operasi dan fungsi pencatatan) untuk menjaga objektivitas pemeriksaan.

2.1.5. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap

organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.

Menurut Kurniawan (2005:109) efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya.

Menurut Effendy (2008:14) mendefinisikan efektivitas sebagai berikut: “Komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan. Waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan.” Efektivitas menurut pengertian di atas mengartikan bahwa indikator efektivitas dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Menurut Rudianto (2010:109) mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: “Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya”. Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai efektivitas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah tercapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

2.2. Kredit

2.2.1. Pengertian Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani, *Credere* yang berarti kepercayaan (*Truth and Faith*). Oleh karena itu dasar dari kredit adalah adanya kepercayaan. Seseorang atau badan usaha yang memberikan kredit (kreditur) memberikan kepercayaan bahwa penerima kredit (debitur) di masa mendatang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah disepakati kedua pihak, apa yang dijanjikan itu dapat berupa barang, uang, atau jasa (Sanyoto2007:12), sedangkan menurut Rivai (2007:4) “kredit adalah penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak (kreditur) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (nasabah atau pengutang) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak”.

2.2.2. Jenis-jenis Kredit

Beragam jenis usaha menyebabkan beragam pula kebutuhan akan dana. Prakteknya kredit yang diberikan kepada nasabah/ masyarakat terdiri dari beberapa jenis dan dilihat dari beberapa segi, antara lain sebagai berikut:

1. Dilihat Dari Segi Kegunaannya
 - a. Kredit Investasi adalah Kredit yang jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau keperluan rehabilitasi.
 - b. Kredit Modal Kerja adalah Kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasional.

2. Dilihat Dari Segi Tujuan Kredit

- a. Kredit Produktif: digunakan untuk peningkat usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa.
- b. Kredit Konsumtif: digunakan untuk dikonsumsi secara kredit. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang atau jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.
- c. Kredit Perdagangan: diberikan kepada pedagang dan digunakan untuk biaya aktivitas perdagangan. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah yang besar.

3. Dilihat Dari Segi Jangka Waktu

- a. Kredit Jangka Pendek adalah Kredit yang mempunyai jangka waktu kurang dari 1 tahun.
- b. Kredit Jangka Menengah adalah kredit yang mempunyai jangka waktu 1 sampai 3 tahun dan biasanya kredit ini digunakan untuk melakukan investasi.
- c. Kredit Jangka Panjang adalah kredit yang masa pengembaliannya paling panjang. Kredit jangka panjang ini berkisar antara 3 sampai 5 tahun.

2. Dilihat Dari Segi Jaminan

- a. Kredit Dengan Jaminan: kredit diberikan dengan jaminan. Jaminan dapat berupa barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan

orang. Artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi minimal senilai jaminan atau kredit tertentu jaminan harus melebihi jumlah kredit yang diajukan oleh debitur.

Kredit Tanpa Jaminan: kredit yang diberikan tanpa jaminan atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter dan loyalitas calon debitur terhadap pihak pemberi kredit.

2.2.3. Unsur-unsur Kredit

Kredit yang diberikan oleh suatu lembaga kredit didasarkan atas kepercayaan sehingga dengan demikian pemberian kredit merupakan pemberian kepercayaan. Hal ini berarti bahwa kredit baru akan diberikan jika kreditur benar-benar yakin bahwa debitur akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang telah disetujui oleh kedua pihak. Tanpa keyakinan tersebut, suatu lembaga kredit tidak akan dapat memberikan kredit.

Unsur-unsur yang terkandung di dalam pemberian kredit antara lain:

i. Kepercayaan

Suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, barang atau jasa) akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu dimasa yang akan datang. Kepercayaan ini diberikan oleh koperasi, dimana sebelumnya sudah dilakukan penelitian menyelidiki tentang nasabah baik secara intern maupun ekstern. Penelitian tentang kondisi masa lalu dan sekarang terhadap nasabah pemohon kredit.

ii. Kesepakatan

Disamping unsur percaya didalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara pemberi kredit dengan penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya.

iii. Jangka waktu

Merupakan masa pengambilan kredit yang telah disepakati bersama. Setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengambilan kredit yang telah disepakati.

iv. Resiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan resiko tidak tertagihnya/macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar resikonya demikian pula sebaliknya. Resiko ini menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja oleh nasabah yang lain maupun oleh resiko yang tidak disengaja. Misalnya terjadi bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa unsur kesengajaan lainnya.

v. Balas jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga.

vi. Prestasi

Atau objek kredit itu tidak saja diberikan dalam bentuk uang, tetapi juga dalam bentuk barang atau jasa, karena kehidupan modern sekarang ini didasarkan pada uang, maka transaksi kredit yang menyangkut uang yang sering kita jumpai dalam praktek perkreditan.

vii. Pemberian kredit

Mekanisme pemberian kredit anggota dibawah dengan mengajukan permohonan pinjaman kepada bagian seksi simpan pinjam.

Adapun hal yang harus diperhatikan oleh petugas dan calon nasabah pinjaman kredit tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemohon meminta blanko kepada seksi simpan pinjam dan mengisi permohonan pinjaman.
2. Seksi simpan pinjam akan memperhitungkan pinjaman tersebut dengan saldo pinjaman jika masih ada kewajiban.
3. Formulir tersebut akan di ajukan kepada ketua koperasi untuk persetujuan.
4. Formulir yang telah disetujui ketua koperasi diberikan kepada bendahara koperasi untuk pencairan uangnya.
5. Tujuan pemberian kredit suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan tertentu. Tujuan pemberian kredit tersebut tidak akan terlepas dari misi koperasi tersebut didirikan.

2.2.4. Tujuan Pemberian Kredit

Adapun tujuan utama pemberian kredit menurut Thamrin Abdullah dan Francis Tantri (2013:166) antara lain:

a. Mencari keuntungan

Bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut hasilnya terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh koperasi sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan

kepada nasabah. Kemudian hasil lainnya bahwa nasabah yang memperoleh kredit bertambah maju dalam usahanya.

b. Membantu Usaha Nasabah

Tujuan lain dari pemberian kredit adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

c. Membantu Pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan diberbagai sektor, keuntungan bagi pemerintah dengan menyebarnya pemberian kredit adalah:

1. Membuka kesempatan kerja, dalam hal ini untuk kredit pembangunan usaha akan membutuhkan tenaga kerja baru sehingga dapat menyedot tenaga kerja yang masih menganggur.
2. Meningkatkan jumlah barang dan jasa, jelas sekali bahwa sebagian besar kredit yang disalurkan akan dapat meningkatkan jumlah barang dan jasa yang beredar dimasyarakat.
3. Menghemat devisa negara, terutama untuk produk-produk yang sebelumnya di impor dan apabila sudah dapat diproduksi didalam negeri dengan fasilitas kredit yang ada jelas akan dapat menghemat devisa negara.

4. Meningkatkan devisa negara, apabila produk dari kredit yang dibiayai untuk keperluan ekspor, penerimaan pajak, dari keuntungan yang diperoleh nasabah dan lembaga keuangan.

2.2.5. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit

Sebelum fasilitas kredit diberikan, maka bank harus yakin bahwa kredit yang diberikan akan kembali. Jaminan kredit yang diberikan nasabah kepada bank hanyalah merupakan tambahan, terutama untuk melindungi kredit macet. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan. Kriteria penilaian kredit yang harus dilakukan oleh bank dengan analisis 5C dan 7P (Kasmir 2012:136) yaitu:

- a. Watak (*character*) adalah sifat atau watak seseorang. Sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar harus dapat dipercaya. Untuk membaca watak atau sifat dari calon debitur dapat dilihat dari latar belakang pekerjaan maupun bersifat pribadi.
- b. Kapasitas (*capacity*) adalah analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar kredit. Dari penilaian ini terlihat kemampuan nasabah dalam mengelola bisnis. Kemampuan ini dihubungkan dengan latar belakang pendidikan dan pengalamannya selama ini dalam mengelola usahanya, sehingga akan terlihat “kemampuannya” dalam mengembalikan kredit yang disalurkan.

- c. Modal (*capital*) digunakan untuk melihat penggunaan modal, apakah efektif atau tidak, dapat dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laporan laba-rugi) yang disajikan dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas dan solvabilitasnya, rentabilitas dan ukuran lainnya. Analisis capital juga harus menganalisis dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini, termasuk presentasi modal yang digunakan untuk membiayai proyek yang akan dijalankan, berapa modal sendiri dan berapa modal pinjaman.
- d. Kondisi (*condition*) untuk menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi, sosial dan politik yang ada sekarang dan prediksi untuk di masa yang akan datang. Penilaian kondisi atau prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.
- e. Jaminan (*collateral*) merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahan dan kesempurnaannya, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

Penilaian suatu kredit dapat pula dilakukan dengan analisis 7P kredit dengan unsur penilaian sebagai berikut:

1. Kepribadian (*personality*) yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya dan tingkah lakunya sehari-hari maupun kepribadiannya masa lalu. Penilaian *personality* juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah dan menyelesaikannya.
2. Kelompok (*party*) yaitu mengklasifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu, berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya. Nasabah yang digolongkan ke dalam golongan tertentu akan mendapatkan fasilitas yang berbeda dari bank.
3. Maksud atau tujuan (*purpose*) yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah. Tujuan pengembalian kredit dapat bermacam-macam sesuai kebutuhan.
4. Kemungkinan atau harapan (*prospect*) yaitu untuk menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang menguntungkan atau tidak atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya. Hal ini penting mengingat jika suatu fasilitas kredit yang dibiayai tanpa prospek, bahkan hanya bank yang rugi, akan tetapi juga nasabah.
5. Pembayaran (*payment*) merupakan ukuran bagaimana nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit. Semakin banyak sumber penghasilan debitur, maka akan semakin baik. Sehingga jika salah satu usahanya merugi akan dapat ditutupi oleh usaha lainnya.
6. Profitabilitas (*profitability*) untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. *Profitability* diukur dari periode ke periode,

apakah akan tetap sama atau semakin meningkat, dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya.

7. Perlindungan (*potection*) tujuannya adalah bagaimana menjaga agar kredit yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan, sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman. Perlindungan yang diberikan oleh debitur dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.

2.2.6 Pengertian Kredit Macet

Menurut Ismail (2010:125) kredit macet merupakan melampui 270 hari atau lebih. Bank akan mengalami kerugian atas kredit macet tersebut.

Menurut Hermanto (2006) Kredit macet adalah kredit atau piutang tak tertagih yang mempunyai kriteria kurang lancar karena diragukan atau mengalami kesulitan dalam pelunasannya.

Menurut Suhardjono(2002) kredit macet adalah suatu kondisi dimana nasabah sudah tidak bisa lagi atau tidak sanggup lagi untuk melunasi sebagian atau seluruh kewajibannya kepada pihak bank seperti pada perjanjian yang telah dibuat sebelumnya.

2.2.7 Penyelesaian dan Pencegahan Kredit Macet

Untuk menyelesaikan dan menyelamatkan kredit yang dikategorikan macet, dapat ditempuh dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. *Rescheduling* (Penjadwalan Ulang)

Perubahan syarat kredit hanya menyangkut jadwal pembayaran atau jangka waktu termasuk masa tenggang dan perubahan angsuran kredit.

Tentu tidak kepada semua debitur dapat diberikan kebijakan ini oleh

koperasi, melainkan hanya kepada debitur yang menunjukkan itikad dan karakter yang jujur dan memiliki kemauan untuk membayar atau melunasi kredit (*willingness to pay*). Disamping itu, usaha debitur juga tidak memerlukan tambahan dana atau likuiditas.

2. *Reconditioning* (Persyaratan Ulang)

Perubahan sebagian atau seluruh syarat-syarat kredit yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, tingkat suku bunga, penundaan pembayaran sebagian atau seluruh bunga dan persyaratan lainnya. Perubahan syarat kredit tersebut tidak termasuk penambahan dana atau injeksi dan konversi sebagian atau seluruh kredit menjadi *equity* perusahaan. Debitur yang bersifat jujur, terbuka dan kooperatif yang usahanya sedang mengalami kesulitan keuangan dan diperkirakan masih dapat beroperasi dengan menguntungkan, kreditnya dapat dipertimbangkan untuk dilakukan persyaratan ulang.

3. *Restructuring* (Penataan Ulang)

Perubahan syarat kredit yang menyangkut penambahan dana koperasi atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga menjadi pokok kredit baru, dan konversi seluruh atau sebagian dari kredit menjadi penyertaan koperasi atau mengambil partner yang lain untuk menambah penyertaan.

4. *Liquidation* (Likuidasi)

Penjualan barang-barang yang dijadikan jaminan dalam rangka pelunasan utang. Pelaksanaan likuidasi ini dilakukan terhadap kategori kredit yang memang benar-benar menurut koperasi sudah tidak dapat lagi dibantu

untuk disehatkan kembali atau usaha anggota yang sudah tidak memiliki prospek untuk dikembangkan. Proses likuidasi ini dapat dilakukan dengan menyerahkan penjualan barang tersebut kepada anggota yang bersangkutan.

2.3. PENELITIAN TERDAHULU

Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada tabel II.1:

Tabel II.1
Hasil Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti Terdahulu	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Teddy Surya Latief (2012)	Analisis pengaruh pengendalian internal terhadap pemberian kredit mikro yang efektif (studi kasus pada PT BPR Bandung Kidul)	Hasil penelitian, diketahui bahwa pengendalian internal pemberian kredit yang dilakukan oleh PT. BPR Bandung Kidul masih belum dilaksanakan dengan baik karena masih ada beberapa elemen pengendalian internal yang masih belum dilaksanakan dengan maksimal, pemberian kredit usaha mikro yang ditetapkan oleh bank sudah efektif karena tercapainya tujuan pemberian kredit dilihat dari sudut BPR yang diindikasikan oleh pemberian kredit dalam jumlah yang cukup besar, tagihan yang lancar, dan memberikan keuntungan sedangkan tercapainya tujuan pemberian kredit usaha mikro diindikasikan dengan keberhasilan usaha yang dilakukan nasabah dengan indikator utama pinjaman bisa dilunasi, dan pengendalian internal PT. BPR Bandung Kidul mempunyai pengaruh terhadap efektifitas

		<p>pemberian kredit mikro karena dengan tercapainya tujuan pemberian kredit dilihat dari sudut BPR yang diindikasikan oleh pemberian kredit yang cukup besar, tagihan yang lancar, dan memberikan keuntungan sedangkan tercapainya tujuan pemberian kredit usaha mikro diindikasikan dengan keberhasilan usaha yang dilakukan nasabah dengan indikator utama pinjaman bisa dilunasi.</p>
<p>April Leni Mustika Sari (2014)</p>	<p>Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Kepada Usaha Kecil Dan Mikro Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Rahuning Tanjung Balai.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan sistem pengendalian intern yang diterapkan telah memenuhi sebagian besar komponen – komponen pengendalian intern. Bri menerapkan persyaratan tertentu untuk menjamin keamanan atas kredit usaha tersebut. Hal – hal tersebut membuktikan bahwa sistem pengendalian intern pada pt. Bank rakyat indonesia (persero) tbk unit rahuning tanjung balai telah sesuai dengan teori yang ada sehingga dapat mendorong tercapainya pemberian kredit yang efektif.</p>
<p>Dhelia Dayu Anasthasia, (2015)</p>	<p>Analisis Sistem Pengendalian Intern dalam Pemberian Kredit Mikro Pada PT. Bank Rak Indonesia (Persero), Tbk Unit Banyuasri</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Hasil analisis terhadap unsur-unsur sistem pengendalian intern pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Banyuasri. menunjukkan bahwa sistem pengendalian internnya cukup baik, karena semua sudah dilakukan analisis serta evaluasi kredit oleh petugas mantri sebelum memberikan kredit pada</p>

		calon nasabahnya. Sudah ada pemisahan tugas dan tanggungjawab dalam struktur organisasinya, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, serta praktik yang sehat dalam melaksanakan fungsi tiap unit organisasi.
--	--	--

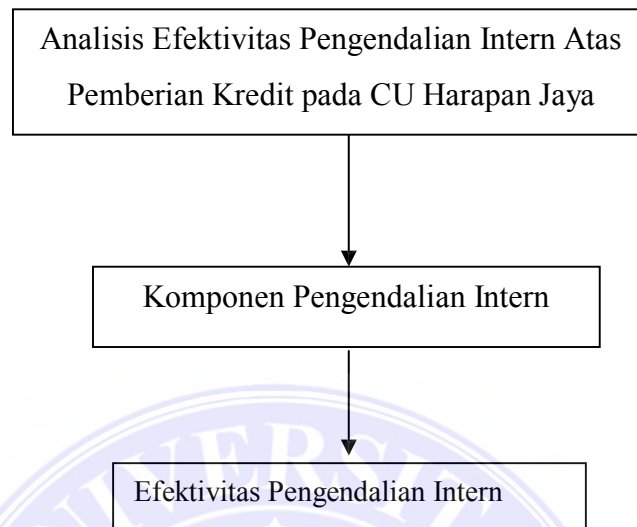
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah

1. **Objek Penelitian**, Penelitian ini dilakukan di Penelitian berlokasi di Credit Union Harapan Jaya Kisaran Kabupaten Asahan yang beralamat di Jl. Panglima Polem No.1, Kisaran Kota sedangkan sesdangkan penelitian terdahulu melakukan penelitian di Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Banyuasri, di PT BPR Bandung Kidul, dan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Rahuning Tanjung Balai.
2. **Laporan Keuangan**, laporan keuangan yang dipakai peneliti terdahulu selama 6 bulan, sedangkan penelitian ini selama 1 tahun.

2.4. KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konseptual yaitu “menjelaskan secara teoritis model konseptual variabel-variabel penelitian, tentang bagaimana pertautan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang ingin di teliti, yaitu varibel bebas dengan variabel terikat”. Kerangka konseptual dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila penelitian berkenaan dengan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka perlu dilakukan deskripsi teoritis masing-masing variabel dengan argumentasi terhadap variasi besarnya variabel yang diteliti.

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian, maka dibuat kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sugiyono (2014:53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat pertandingan, atau hubungan dengan variabel lainnya.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di Credit Union Harapan Jaya Kisaran Kabupaten Asahan yang beralamat di Jl. Panglima Polem No.1, Kisaran Kota

3.1.3. Waktu Penelitian

Tabel III.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Janis Kegiatan	2018						2019	
		Jun	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pengajuan Judul								
2	Penyelesaian Proposal								
3	Bimbingan Proposal								
4	Seminar Proposal								
5	Pengumpulan Data								
6	Pengolahan Data								
7	Seminar Hasil								
8	Penyelesaian Skripsi								
9	Sidang Meja Hijau								

3.2. Subjek dan Objek

3.2.1. Subjek

Menurut Arikunto (2012:152), subjek merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data. Peran subjek penelitian adalah memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun subjek dari penelitian ini adalah CU Harapan Jaya Kisaran Kabupaten Asahan.

3.2.2. Objek

Menurut Sugiyono (2014:21) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid* dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu). Sesuai kebutuhan dan tujuan penelitian, maka objek penelitian merupakan hal yang paling mendasari pemilihan, pengolahan dan penafsiran semua data yang terkait dengan apa yang menjadi tujuan dalam penelitian. Dalam penelitian ini objek yang diambil adalah efektivitas pengendalian intern dalam pemberian kredit pada CU Harapan Jaya Kisaran kabupaten Asahan.

3.3. Defenisi Operasional Variabel

3.3.1. Efektivitas Pengendalian Intern merupakan serangkaian tindakan, baik dalam bentuk prosedur, kebijakan maupun metode, untuk memberi kepastian yang memadai bagi manajemen bahwa organisasi akan mampu mencapai tujuannya, di antaranya menjaga kekayaan organisasi, penyajian

laporan keuangan yang andal, dan tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi.

3.3.2. Pemberian Kredit yaitu langkah-langkah atau pedoman yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan kredit baik itu kegiatan operasional maupun kegiatan non operasional (marketing). Indikator pengukurannya adalah:

a. Menyerahkan keterangan identitas diri seperti:

1. Fotocopy KTP/ Kartu Tanda Penduduk (suami istri) dan kartu keluarga
2. Pas photo suami istri ukuran 3x4 masing-masing 1 lembar
3. Pajak Bumi dan Bangunan

b. Minimal berusia 17 tahun dan atas usia permohonan kredit saat kredit lunas adalah berusia 60 tahun.

c. Menyerahkan surat keterangan usaha seperti akte pendirian badan usaha dan surat keterangan penghasilan/slip gaji (khusus karyawan/pegawai).

d. Ada barang jaminan/agunan, misalnya BPKB (Bukti Kepemilikan Sepeda Bermotor, Sertifikat).

3.4. Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif.

1. Menurut Sugiyono (2014:40), "Data kualitatif yaitu data yang berbentuk dokumen, daftar atau angka-angka yang dapat dihitung berupa laporan keuangan perusahaan".

2. Menurut Sugiyono (2014:40), “Data kuantitatif yaitu data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan”.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, baik berupa publikasi maupun data perusahaan sendiri antara lain data mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, data-data lain yang berhubungan dengan permasalahan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam peneliti ini dilakukan dengan cara memperoleh data atau informasi tentang hal-hal yang ada kaitannya dengan penelitian, (Arikunto2012). Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen yang ada pada Primer Credit Union Harapan Jaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara, memperoleh data atau mendapatkan data dan informasi yang akurat dengan mengajukan pertanyaan secara langsung secara lisan terhadap orang – orang yang dapat memberikan keterangan – keterangan yang erat kaitannya dengan masalah – masalah yang akan penulis ungkapkan dalam penelitian ini guna mendukung data yang dikumpulkan.
2. Dokumentasi, dengan cara menggunakan data sekunder dari Credit Union Harapan Jaya Kisaran Kabupaten Asahan.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, menguraikan dan menganalisis data observasi agar pihak

lain dengan mudah memperoleh gambaran mengenai sifat (karakteristik) obyek dari data analisis tersebut.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh serta hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

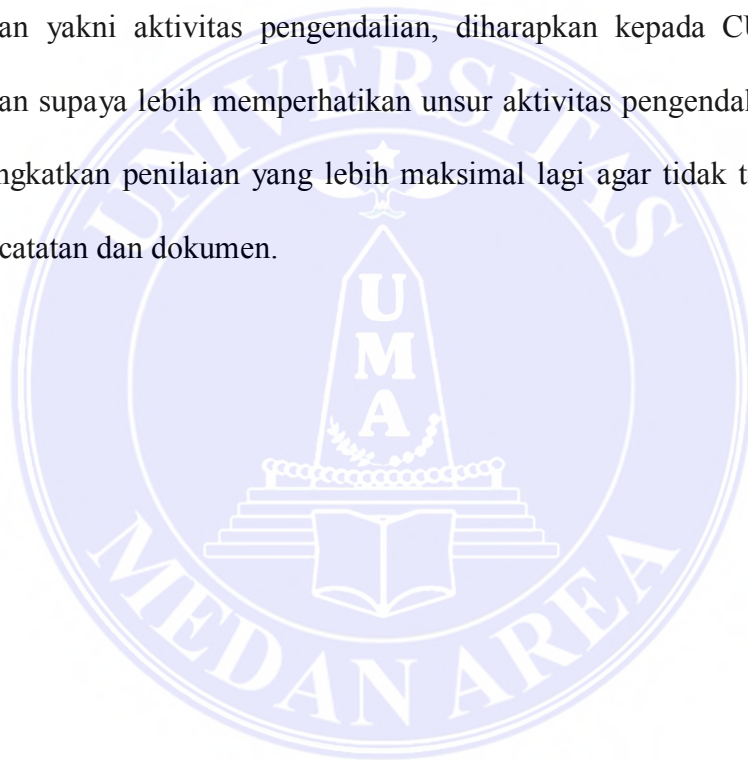
1. Sistem pemberian kredit yang dilaksanakan oleh CU Harapan Jaya Kisaran sudah memenuhi unsur-unsur pengendalian intern menurut COSO (*Committe of Sponsoring organizations of Tradeway*). Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya unsur-unsur sistem pemberian kredit dan kebijakan dalam memberikan kredit di CU Harapan Jaya Kisaran dan permasalahan kredit yang terjadi pada CU Harapan Jaya Kisaran merupakan pemasalahan yang diakibatkan oleh *human error* atau kondisi ekonomi nasabah yang tidak mampu membayar kreditnya.
2. Diantara kelima unsur-unsur pengendalian intern COSO pada CU Harapan Jaya Kisaran yang menjadi pembahasan terdapat empat unsur pengendalian intern COSO yang sudah efektif pada CU Harapan Jaya Kisaran yakni lingkungan pengendalian intern, penilaian resiko, informasi dan komunikasi, pemantauan sedangkan terdapat satu unsur pengendalian intern COSO yang belum efektif pada CU Harapan Jaya Kisaran yakni unsur aktivitas pengendalian.

B. SARAN

1. Kepada CU Harapan Jaya Kisaran harus lebih memantau kondisi keuangan nasabah untuk jangka panjang sebelum memberikan kredit kepada nasabah

agar permasalahan kredit yang pernah terjadi tidak terulang lagi di masa yang akan datang.

2. Unsur-unsur pengendalian intern CU Harapan Jaya Kisaran sudah sesuai dengan teori pengendalian menurut COSO, akan tetapi masih ada teori pengendalian internal menurut COSO yang masih belum diterapkan sepenuhnya.
3. Unsur pengendalian intern COSO yang belum efektif pada CU Harapan Jaya Kisaran yakni aktivitas pengendalian, diharapkan kepada CU harapan Jaya Kisaran supaya lebih memperhatikan unsur aktivitas pengendalian dengan cara meningkatkan penilaian yang lebih maksimal lagi agar tidak terjadi kesalahan pada catatan dan dokumen.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2013. *Manajemen Pemasaran*. Cet. II. PT.RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Agung, Kurniawan. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Penerbit Pembaharuan. Yogyakarta.
- Anasthasia, Dhelia Dayu; Darmawan, Nyoman Ari Surya; Werastuti, Desak Nyoman Sri. 2015. *Analisis Sistem Pengendalian Intern dalam Pemberian Kredit Mikro Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Banyuwangi*.e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Bali
- Arens, Alvin. A, Randan J. Elder, Mark S, 2014. *Auditing And Assurance Service*. Edisi 12, Jilid Satu. Jakarta: Erlangga. Prentice Hall International. New York.
- Arikunto, S. 2012.*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Azhar, Susanto.2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya, Bandung.
- Committee of Sponsoring Organisasi Of Tradeway Commission (COSO) 2013. *Internal Control-Integrated Framework*. Durham.
- Effendy. 2008. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Edisi Kedua, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Fees, Reeve Warren, 2005. *Pengantar Akuntansi*. Buku Dua Edisi 21. Salemba Empat, Jakarta.
- Hermanto.2006. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet pada PD. BPR BKK ungaran kabupaten semarang*. Tugas Akhir. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Kencana Prenadamedia Group, Jakarta
- Kasmir, 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi, Cetakan Keduabelas. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Latief, Teddy Surya. 2012. *Analisis Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit Mikro Yang Efektif (Studi Kasus Pada PT BPR Bandung Kidul)*. Skripsi S1 Dipublikasikan, Universitas Indonesia, Jakarta.

- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. BPFE. Yogyakarta.
- Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Rahayu, Siti Kurnia dan Suhayati, Ely. 2010. *Auditing: Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Edisi Pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Rivai, V, AP. 2007. *Bank and Finance Institution Management*. Raja Graffindo Persada. Jakarta
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sanyoto Gondodiyoto. 2007. *Audit Sistem Informasi + Pendekatan CobIT*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Setiawati dan Diana. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit CV. And Offset.
- Sari, April Leni Mustika. 2014. *Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Kepada Usaha Kecil Dan Mikro Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Rahuning Tanjung Balai*. Skripsi S1 Tidak Dipublikasikan, Universitas Medan Area, Medan.
- Suyatno, Thomas, 2007. *Dasar-Dasar Perkreditan*, Edisi Keempat, Cetakan Kesebelas, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.